

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022**

**Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022**



Jl.T.Nyak Arief Komp.Keistimewaan Aceh

Banda Aceh

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Satker Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Satker Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Banda Aceh, 27 Januari 2023  
Kepala,  
  
Drr. Ibrahim  
NIP. 196912311999031001



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

- E.1. Ekuitas Awal
- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
  - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
  - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
  - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
- E.4. Transaksi Antar Entitas
  - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
- E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Satker Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Satker Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Banda Aceh, 27 Januari 2023

Kepala,

The image shows a circular official stamp of the Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN PERTANIAN' at the top, 'STASIUN KARANTINA PERTANIAN' at the bottom, and 'BANDA ACEH' in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Dit. Ibrahim

NIP. 196912311999031001

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.237.604.784,00 atau mencapai 17% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.1.438.860.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp.10.647.485.123,00 atau mencapai 99,71% dari alokasi anggaran sebesar Rp.10.678.389.000,00

### **II. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp.29.778.091.531,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.284.617.623,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.29.490.058.736,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.3.415.172,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp. 29.778.091.531,00.

### **III. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.-233.157.728,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.10.749.427.825,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp.-10.516.270.097,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp.-17.014.476,533.284.573,00.

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp.29.870.673.093,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp.-10.533.284.573,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.-22.632.578,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.10.463.335.589,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp.29.778.091.531,00.

#### V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

#### I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

##### STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BANDA ACEH LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.438.860.000,00	237.604.784	17	241.881.349,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1.438.860.000,00</b>	<b>237.604.784,00</b>	<b>17</b>	<b>241.881.349,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	4.015.332.000,00	3.999.232.871,00	100	3.605.196.122,00

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
Belanja Barang	B.4.	.0005.620.335,00	5.611.018.404,00	100	5.633.091.485,00
Belanja Modal	B.5.	1.042.722.000,00	1.037.233.848,00	99	1.005.869.032,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>10.678.389.000,00</b>	<b>10.647.485.123,00</b>	<b>99,48</b>	<b>10.244.156.639,00</b>

## II. NERACA

### STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BANDA ACEH NERACA PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1.	289.793.371,00	95.911.148,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>289.793.371,00</b>	<b>95.911.148,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	14.871.662.000,00	14.871.662.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	10.235.557.516,00	10.140.003.824,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	14.246.378.036,00	13.709.858.744,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	678.109.500,00	678.109.500,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-10.541.648.316,00	-9.631.509.134,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>29.490.058.736,00</b>	<b>29.768.124.934,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	25.000.000,00	25.000.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	429.667.808,00	4.004.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-451.252.636,00	-22.338.636,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>3.415.172,00</b>	<b>6.665.364,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>29.778.091.531,00</b>	<b>29.870.673.093,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.	29.778.091.531,00	29.870.673.093,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>29.778.091.531,00</b>	<b>29.870.673.093,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>29.778.091.531,00</b>	<b>29.870.673.093,00</b>



**III. LAPORAN OPERASIONAL****STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BANDA ACEH  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	233.157.728,00	238.348.244,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>233.157.728,00</b>	<b>238.348.244,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	3.999.232.871,00	3.605.196.122,00
Beban Persediaan	D.3.	360.507.076,00	935.042.727,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.789.224.936,00	2.678.375.339,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.175.430.971,00	1.106.392.999,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.126.699.797,00	1.258.524.001,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.298.332.174,00	1.431.277.340,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	0,00	0,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>10.749.427.825,00</b>	<b>11.014.808.528,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-10.516.270.097,00</b>	<b>-10.776.460.284,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	-17.000.000,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	17.000.000	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0,00	3.533.105,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	14.476,00	30.885.338,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>-17.014.476,00</b>	<b>-27.352.233,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-10.533.284.573,00</b>	<b>-10.803.840.870,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BANDA ACEH  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	29.870.673.093,00	30.734.190.838,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-10.533.284.573,00	-10.803.840.870,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	-22.632.578,00	-135.282.165,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1	-2.030.320	0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0,00	-135.282.165,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/ Non Revaluasi	E.3.3.	-20.602.258,00	0,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	10.463.335.589,00	10.075.605.290,00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	-92.581.562,00	-863.517.745,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6.</b>	<b>29.778.091.531,00</b>	<b>29.870.673.093,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

**Dasar Hukum** Satker Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jalan Ir. H. Juanda, Kota Bogor.

**Entitas dan Rencana Strategis** Kantor Akuntansi Bogor mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Kantor Akuntansi Bogor berkomitmen dengan misi **"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

**Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

#### **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari

pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

### **Basis Akuntansi**

#### **A.3 Basis Akuntansi**

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **Dasar Pengukuran**

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **Kebijakan Akuntansi**

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah

merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Akuntansi Bogor adalah sebagai berikut:

### **Pendapatan- LRA**

#### **(1) Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **Pendapatan LO**

#### **(2) Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

### **Belanja**

#### **(3) Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**Beban**

**(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

**Aset**

**5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

**Aset Lancar**

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
  - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua	50%

	tidak dilakukan pelunasan	
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

### **Aset Tetap**

#### **b. Aset Tetap**

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**Penyusutan Aset Tetap**

- c. Penyusutan Aset Tetap**
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
  - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
    - a. Tanah;
    - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
    - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
  - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

**Piutang Jangka Panjang**

- d. Piutang Jangka Panjang**
- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**Aset Lainnya**

- e. Aset Lainnya**
- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,



- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**Kewajiban**

**(6) Kewajiban**

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**Ekuitas**

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**1. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran**

Satuan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 10.678.389.000.000. Selama tahun 2022, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Akuntansi yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA  
Tahun Anggaran 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	620.000.000,00	1.418.860.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya	100.000.000,00	20.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>720.000.000,00</b>	<b>1.438.860.000,00</b>
<b>Belanja</b>		

Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.141.122.000,00	3.441.184.000,00
Belanja Lembur	502.000.000,00	574.148.000,00
Belanja Barang Operasional	1.910.548.000,00	1.951.220.000,00
Belanja Barang Non Operasional	206.490.000,00	262.037.000,00
Belanja Barang Persediaan	550.000.000,00	519.722.000,00
Belanja Jasa	683.700.000,00	583.674.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.097.746.000,00	1.175.808.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.204.710.000,00	1.127.874.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	449.722.000,00	500.722.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	557.000.000,00	542.800.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10.303.038.000,00</b>	<b>10.678.389.000,00</b>

### B.1 Pendapatan

**Realisasi  
Pendapatan  
Rp.237.604.784**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.237.604.784,00 atau mencapai 16.51% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.1.438.860.000,00. Pendapatan Satuan Kerja Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh terdiri Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan, Pendapatan Jasa Lainnya dan Pendapatan Lain - lain dengan estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Jasa Lainnya	20.000.000,00	16.420.000,00	82,1
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1.418.860.000,00	216.325.901,00	15.25
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	411.827,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang Lalu	0,00	4.447.056	0,00

<b>Jumlah</b>	<b>1.438.860.000,00</b>	<b>237.604.784,00</b>	<b>16.51</b>
---------------	-------------------------	-----------------------	--------------

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami Penurunan sebesar 1.76% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh menurunnya Sertifikasi Perkarantinaan yang disebabkan oleh wabah PMK Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021  
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi Desember 2022	Realisasi Desember 2021	.%
Pendapatan Jasa Lainnya	16.420.000,00	13.600.000,00	-20.73
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	216.325.901,00	224.748.244,00	3,74
Pendapatan Lain-Lain	4.858.883,00	3.533.105,00	-37.52
<b>Jumlah</b>	<b>237.604.784,00</b>	<b>241.881.349,00</b>	<b>1,76</b>

## B.2 Belanja

**Realisasi  
Belanja  
Rp.  
10.647.485.123**

Realisasi Belanja Karantina Pertanian Aceh pada TA 2022 adalah sebesar Rp,10.647.485.123 atau 99,71% dari anggaran belanja sebesar Rp.10.678.389.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022  
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	4.015.330.000,00	3.999.232.871,00	99.59
Belanja Barang	5.620.335.000,00	5.611.018.404,00	99,83
Belanja Modal	1.042.722.000,00	1.037.233.848,00	99.9
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>10.678.389.000,00</b>	<b>10.647.485.123,00</b>	<b>100</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>20.471.215,00</b>	<b>0.00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>10.678.389.000,00</b>	<b>10.647.485.123,00</b>	<b>100</b>

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,93% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya Belanja Barang untuk mendukung

aktivitas perkantoran dan pemeliharaan atas aset yang dimiliki agar tetap dapat dalam kondisi baik sehingga pelayanan dan aktivitas perkantoran dapat berjalan dengan baik.

2. Meningkatnya Belanja Modal yang direalisasikan pengembangan gedung pelayanan dan perkantoran serta area untuk aktivitas perkantoran. Peningkatan juga dikarenakan adanya Pembangunan atas gedung Perkantoran
3. Meningkatnya Belanja Pegawai dikarenakan Mutasi Pegawai dan Perekrutan CPNS.

Perbandingan Realisasi Belanja  
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Belanja Pegawai	3.999.232.871,00	3.605.196.122,00	-10,92
Belanja Barang	5.611.018.404,00	5.633.091.485,00	0,39
Belanja Modal	1.037.233.848,00	1.005.869.032,00	-3,11
<b>Total Belanja</b>	<b>10.647.485.123,00</b>	<b>10.244.156.639,00</b>	<b>-3,93</b>

### B.3 Belanja Pegawai

**Belanja Pegawai**  
**Rp.3.999.232.871**

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.3.999.232.871 dan Rp3.605.196.122. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 10,92 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan jumlah pegawai CPNS yang berasal dari mutasi masuk pegawai dan perekrutan CPNS baru tahun 2022.
2. Perubahan Jabatan Fungsional
3. Kenaikan Pangkat

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai  
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.441.151.934,00	3.065.716.538,00	-12,24
Belanja Lembur	574.126.000,00	552.641.000,00	-3,88
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4.015.277.934,00</b>	<b>3.618.357.538,00</b>	<b>-10,96</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-16.045.063,00</b>	<b>-13.161.416,00</b>	<b>-21,90</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.999.232.871,00</b>	<b>3.605.196.122,00</b>	<b>-10,92</b>

**B.4 Belanja Barang**

**Belanja Barang**  
**Rp.5.611.018.404**

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.5.611.018.404,00 dan Rp.5.633.091.485,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami Penurunan sebesar 0,39% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya blokir PAGU yang Mengakibatkan Aktifitas Kegiatan Perkantoran dan Pembelian Belanja Persediaan menurun

Perbandingan Realisasi Belanja Barang  
TA 2022 dan 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.951.107.784,00	1.794.519.600,00	-8,72
Belanja Barang Non Operasional	261.996.100,00	232.018.500,00	-12,92
Belanja Barang Persediaan	519.662.700,00	589.799.146,00	11,89
Belanja Jasa	576.121.052,00	651.837.239,00	11,61
Belanja Pemeliharaan	1.175.430.971,00	1.106.392.999,00	-6,23
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.126.699.797,00	1.258.524.001,00	10,47
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.611.018.404,00</b>	<b>5.633.091.485,00</b>	<b>0,39</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Jumlah Belanja	5.611.018.404,00	5.633.091.485,00	0,39
----------------	------------------	------------------	------

### B.5 Belanja Modal

**Belanja Modal**  
**Rp.1.037.233.848**

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.1.037.233.848 dan Rp1.005.869.032. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,02% dibandingkan TA 2021. disebabkan oleh :

1. Peningkatan belanja modal disebabkan adanya Pengembangan dan Pembangunan Gedung Kantor, pembelian peralatan dan Mesin yang akan digunakan untuk Pelayanan Perkantoran dan peningkatan fasilitas untuk menunjang pelaksanaan tugas Satker.

#### Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	499.660.000,00	621.264.032,00	19,57
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	542.000.000,00	384.605.000,00	-40,92
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.041.660.000,00</b>	<b>1.005.869.032,00</b>	<b>3,43</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>4.426.152,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.037.233.848,00</b>	<b>1.005.869.032,00</b>	<b>3,02</b>

#### B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

**Belanja Modal**  
**Peralatan dan**  
**Mesin**  
**Rp.496.267.500**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.496.267.500,00 dan Rp. 621.264.032,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar -25,18% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh :

1. Pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung Pelayanan Perkantoran cukup Memadai

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin  
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	499.660.000,00	621.264.032,00	-24,33
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>499.660.000,00</b>	<b>621.264.032,00</b>	<b>-34,33</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>-3.392.500,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>496.267.500,00</b>	<b>621.264.032,00</b>	<b>-25,18</b>

**B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

**Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan  
Rp.540.966.348**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.540.966.348,00 dan Rp. 384.605.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami Kenaikan sebesar 28,9% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Penambahan dan Pembangunan Gedung Kantor untuk para pegawai dan meningkatkan kapasitas Gedung Kantor.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan  
TA 2022 dan 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	542.000.000,00	384.605.000,00	29,03
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>542.000.000,00</b>	<b>384.605.000,00</b>	<b>29,03</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>-1.033.652,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>540.966.348,00</b>	<b>384.605.000,00</b>	<b>28,9</b>

**PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

**C.1. Aset Lancar**

**C.1.1 Persediaan**

**Persediaan  
Rp.289.793.371**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.284.617.623,00 dan Rp. 95.911.148,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal



neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	284.617.623,00	95.882.795,00
<b>Jumlah</b>	<b>284.617.623,00</b>	<b>95.882.795,00</b>

Mutasi Transaksi penambahan dan Pengurangan Persediaan adalah :

- Saldo ATK	Rp. 95.882.795
- Pembelian ATK	Rp. 519.662.700
- Transfer Masuk Sertifikat	Rp. 31.624.000
- Reklas Masuk	Rp. 5.175.748
- Hasil Opname Persediaan	Rp. 49.483.572
	-----+
	Rp. 699.653.067
- Habis Pakai	Rp.409.990.648
- Sertifikat Rusak	Rp. 14.476
- Reklas Keluar	Rp. 2.030.320
	----- -
	Rp.412.035.444

Total Persediaan : 696.653.067 – 412.035.444  
= **284.617.623**

### C.2. Aset Tetap

**Aset Tetap**

**Rp.29.490.058.736**

Saldo Aset Tetap Karantina Pertanian Aceh per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.29.490.058.736 dan Rp.29.768.124.934.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Akuntansi Bogor berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

**Tanah**

**Rp.14.871.662.000**

**C.2.1. Tanah**

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.14.871.662.000,00 dan Rp.14.871.662.000,00.

**Peralatan dan  
Mesin**

**Rp.10.136.326.516**

**C.2.2. Peralatan dan Mesin**

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.10.235.557.516,00 dan Rp. 10.140.003.824,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>10.140.003.824,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	570.910.000,00
Transfer Masuk	24.950.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>595.860.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-500.671.501,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>10.235.557.516,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1.	Pembelian Sepeda Motor 2 Unit	Rp. 49.960.000
2.	Pembelian Lemari Kayu 3 Unit	Rp. 9.810.000
3.	Pembelian Rak Besi 4 Unit	Rp. 37.400.000
4.	Pembelian Filling Cabinet Besi 1 Unit	Rp. 5.830.000
5.	Pembelian Meja Kerja Kayu 3 Unit	Rp. 17.270.000
6.	Pembelian Meja Resepsionis (Counter) 2 Unit	Rp. 40.000.000
7.	Pembelian Kasur/Spring Bed 5 Unit	Rp. 24.000.000
8.	Pembelian Kursi Fiber Glas/Plastik 25 Unit	Rp. 46.000.000
9.	Pembelian Camera Digital 1 Unit	Rp. 26.000.000
10.	Pembelian Stabilizer 1 Unit	Rp. 44.660.000
11.	Pembelian Mikroskop Binakuler 1 Unit	Rp. 199.000.000
12.	Transfer Masuk Laptop 1 Unit	Rp. 24.950.000
13.	Pengadaan Backdroop/Papan Visual 1 Unit	Rp. 70.000.000
14.	Pembelian Kursi Besi/Metal 1 Unit	Rp. 1.250.000

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

**Gedung dan  
Bangunan**  
**Rp.14.316.378.036**

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.14.246.378,00 dan Rp. 13.709.858.744,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>13.709.858.744,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	217.000.000,00
Penyelesaian Bangunan Langsung	525.000.000,00
Reklasifikasi Masuk	0,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Keluar	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>742.000.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-358.901.808,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>14.246.378.036,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Pembangunan Tempat Parkir Wilker Meulaboh Rp.105.000.000
2. Pembangunan Tempat Parkir Wilker Lhokseumawe Rp. 90.000.000
3. Renovasi Kantor Wilker Sabang Rp.217.000.000
4. Pemasangan Backdroop Wilker Sabang Rp. 60.000.000
5. Pemasangan Backdroop Wilker Sabang Rp. 70.000.000

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

**Jalan, Irigasi dan  
Jaringan**  
**Rp.678.109.500**

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.678.109.500,00 dan Rp.678.109.500,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>678.109.500,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	4.004.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>682.113.500,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-4.004.000,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>678.109.500,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Bak Penyimpanan /Tower Air Baku 2 Unit Rp. 4.004.000

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

**Aset Tetap  
Lainnya  
Rp. 3.415.172**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.3.415.172 dan Rp.6.665.364 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>6.665.364,00</b>
<b>Aset Tak Berwujud</b>	
<b>Software</b>	<b>25.000.000</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	429.667.808,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>454.667808,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-451.252.636,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>3.415.172,00</b>

**Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp.-10.541.648.316**

### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.-10.541.648.316,00 dan Rp.-9.631.509.134,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	10.136.326.516,00	-7.843.823.800,00	2.758.469.716,00
2.	Gedung dan Bangunan	14.316.378.036,00	-2.427.905.843,00	12.001.739.959,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	678.109.500,00	-165.667.894,00	512.441.606,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>25.130.814.322,00</b>	<b>-10.462.680.474,00</b>	<b>15.272.651.281,00</b>

#### C.4 ASET LAINNYA

##### C.4.1 Aset Tak Berwujud

**Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tak Berwujud  
Rp.25.000.000**

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.25.000.000,00 dan Rp.25.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	25.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>25.000.000,00</b>

##### C.4.2 Aset Lain-lain

**Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Lain -lain  
Rp.-429.667.808**

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.-429.667.808,00 dan Rp. 4.004.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>4.004.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	425.663.808,00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>429.667.808,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-451.252.636,00

Nilai Buku per 31 Desember 2022	3.415.172,00
---------------------------------	--------------

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. Bak Penyimpanan /Tower Air Baku 2 Unit Rp. 4.004.000
2. Peralatan dan Mesin 181 Unit Rp.425.663.808

### C.4.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya*  
Rp.451.252.636

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Banda Aceh per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.-451.252.636,00 dan Rp.-22.338.636,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022

sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	25.000.000,00	-25.000.000,00	0,00
2.	Aset Lain-lain	429.667.808,00	-425.663.808,00	3.415.172,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>454.667.808,00</b>	<b>-451.252.636,00</b>	<b>3.415.172,00</b>

### C.7 Ekuitas

*Ekuitas*  
Rp. 29.778.091.531

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.29.778.091.531,00 dan Rp.29.870.673.093,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

**D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

**Pendapatan PNBP  
Rp.233.157.728**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.233.157.728,00 dan Rp.238.348.244,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	216.325.901,00	224.748.244,00	-3.89
Pendapatan Jasa Lainnya	16.420.000,00	13.600.000,00	17.17
Pendapatan Lain - lain	411.827	0.00	100
<b>Jumlah</b>	<b>233.157.728,00</b>	<b>238.348.244,00</b>	<b>-2.22</b>

Pendapatan Lain-Lain yang merupakan Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah dikarenakan lewat dari tanggal Kontrak

**D.2 Beban Pegawai**

**Beban Pegawai  
Rp.3.999.232.871**

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.3.999.232.871,00 dan Rp.3.605.196.122,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.254.692.460,00	2.009.780.860,00	12.18
Beban Pembulatan Gaji PNS	37.246,00	30.731,00	21.20
Beban Tunj. Anak PNS	56.284.274,00	52.922.776,00	6.35
Beban Tunj. Beras PNS	152.661.360,00	140.422.380,00	8.7
Beban Tunj. Fungsional PNS	331.232.000,00	302.552.000,00	9,47
Beban Tunj. PPh PNS	9.294.919,00	7.847.415,00	18.44
Beban Tunj. Struktural PNS	7.560.000,00	9.000.000,00	-16
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	175.729.612,00	167.562.060,00	4,8
Beban Tunjangan Umum PNS	42.940.000,00	30.629.900,00	40.18
Beban Uang Lembur	574.126.000,00	552.641.000,00	3,8
Beban Uang Makan PNS	394.675.000,00	331.807.000,00	18,94
<b>Jumlah</b>	<b>3.999.232.871,00</b>	<b>3.605.196.122,00</b>	<b>10,92</b>

### D.3 Beban Persediaan

**Beban Persediaan  
Rp.360.507.076**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.360.507.076,00 dan Rp. 935.071.080,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan  
TA 2022 dan 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	360.507.076,00	935.042.727,00	-61,44



<b>Jumlah</b>	<b>360.507.076,00</b>	<b>935.042.727,00</b>	<b>-61,44</b>
---------------	-----------------------	-----------------------	---------------

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

**Beban  
dan  
Rp.2.789.224.936**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.2.789.224.936,00 dan Rp. 2.678.375.339,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan	258.396.100,00	227.218.500,00	13,72
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	100.000.000,00	20.000.000,00	400
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	205.380.000,00	191.880.000,00	7,03
Beban Honor Output Kegiatan	3.600.000,00	4.800.000,00	-25
Beban Jasa Lainnya	161.115.000,00	179.540.000,00	-10,26
Beban Jasa Profesi	16.400.000,00	39.900.000,00	-58,89
Beban Keperluan Perkantoran	1.478.218.884,00	1.367.727.400,00	8,07
Beban Langganan Air	9.368.350,00	6.364.390,00	47,19
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	115.049.509,00	143.624.280,00	-19,9
Beban Langganan Listrik	189.440.146,00	195.954.939,00	-3,32
Beban Langganan Telepon	1.548.054,00	1.453.630,00	6,4
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	159.600.000,00	205.192.200,00	-22,21
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7.908.900,00	9.720.000,00	-18,63
Beban Sewa	83.199.993,00	85.000.000,00	-2,11
<b>Jumlah</b>	<b>2.789.224.936,00</b>	<b>2.678.375.339,00</b>	<b>4,1</b>

#### D.5 Beban Pemeliharaan

**Beban Pemeliharaan**  
**Rp.1.175.430.971**

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.1.175.430.971,00 dan Rp. 1.106.392.999,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan  
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	509.373.000,00	364.736.000,00	39,65
Beban Pemeliharaan Jaringan	70.000.000,00	80.000.000,00	-12,5
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	596.057.971,00	661.656.999,00	-9,91
<b>Jumlah</b>	<b>1.175.430.971,00</b>	<b>1.106.392.999,00</b>	<b>6,23</b>

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

**Beban Perjalanan Dinas**  
**Rp.1.126.699.797**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.1.126.699.797 dan Rp.1.258.524.001. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Perjalanan Dinas  
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	558.940.637,00	840.185.479,00	88,18

Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	74.440.000,00	78.490.000,00	133,33
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	477.119.160,00	321.928.522,00	-9,49
Beban Perjalanan Tetap	16.200.000,00	17.920.000,00	19,63
<b>Jumlah</b>	<b>1.126.699.797,00</b>	<b>1.258.524.001,00</b>	<b>47,92</b>

#### D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

**Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp.1.282.170.185**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.1.282.170.185,00 dan Rp.1.431.277.340,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
TA 2022 dan 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	3.125.000,00	6.250.000,00	0,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	324.983.761,00	315.426.995,00	-1,59
Beban Penyusutan Irigasi	1.372.500,00	2.745.000,00	-4,36
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.748.980,00	3.497.960,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	22.161.456,00	44.322.913,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	62.596,00	125.192,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	902.060.359,00	1.058.909.280,00	-3,55
<b>Jumlah</b>	<b>1.282.170.185,00</b>	<b>1.431.277.340,00</b>	<b>-10,41</b>

**Kegiatan Non Operasional** **D.11 Surplus/Defisit dari Beban Kegiatan Non Operasional**  
**Rp. -17.014.476**

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	17.000.000,00	0,00	0,00
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	-17.000.000,00	0,00	0,0
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya	-14.476,00	-27.352.233,00	99,94,00
Beban Persediaan Rusak/Usang	14.476,00	30.885.338,00	99,95
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	3.533.105,00	100
<b>Jumlah</b>	<b>-17.014.476,00</b>	<b>-27.352.233,00</b>	<b>37.79</b>

**E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**E.1. Ekuitas Awal**

**Ekuitas Awal**  
**Rp.29.870.673.093**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.29.734.190.838 dan Rp.30.734.190.838

**E.2. Surplus/Defisit-LO**

**Defisit LO**  
**Rp.-10.533.284.573**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah defisit sebesar Rp.-10.533.284.573 dan Rp.-10.803.840.870. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

### **E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

**Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp.-22.632.578**

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.-22.632.578,00 dan Rp.-135.282.165,00

#### **E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset**

**Penyesuaian Nilai Aset Rp.0**

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

#### **E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan**

**Koreksi Nilai Persediaan Rp.-2.030.320**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.-2.030.320 dan Rp.0.

#### **E.4.3. Selisih Revaluasi Aset**

**Selisih Revaluasi Aset Rp.0**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.-135.282.165

#### **E.4.4 Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi**

**Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp.-20.602.258**

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.-20.602.258,00 dan Rp.0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

### E.5. Transaksi Antar Entitas

**Transaksi Antar Entitas**  
**Rp.10.463.335.589**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.10.463.335.589,00 dan Rp. 10.075.605.290,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	-10.647.485.123,00
Diterima dari Entitas Lain	237.604.784,00
Transfer Masuk	53.455.250,00
<b>Jumlah</b>	<b>10.463.335.589,00</b>

#### E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp.237.604.784,00 sedangkan DKEL sebesar Rp.-10.647.485.123,00

#### E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.53.455.250 yang terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi		31.624.000,00
2.	Peralatan dan Mesin	018120199412110000KP	24.950.000,00
3.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018120199412110000KP	-3.118.750
<b>Jumlah</b>			<b>53.455.250,00</b>

## **E.6 Ekuitas Akhir**

**Ekuitas Akhir  
Rp.  
29.778.091.531**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.29.778.091.531,00 dan Rp.29.870.673.093,00.

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Ketidak sesuaian Akun yang menyebabkan Double Pendapatan Perolehan Aset senilai Rp.34.000.000 yang seharusnya Rp.17.000.000.

Pengembalian Belanja Modal Tahun yang lalu senilai Rp. 4.447.056

Pengembalian Belanja Modal Tahun Berjalan senilai Rp. 4.426.152

### **F.2 Pengungkapan Lain-lain**

Persetujuan Jual/Hapus Penghentian Aset dari dari KPKNL dan Sekjen dengan nomor surat :

- Roda Dua (2) : S-51/MK.6/KNL.0101/2022 tanggal 28-07-2022
- Peralatan Mesin : B-2670/PL.110/A/07/2022 tanggal 15-07-2022
- Toren Air : B-2221/PL.320/A/06/2022 tanggal 10-06-2022